

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi S1 Kebidanan Transfer, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Febuari,2021
Farida
152191155

**HUBUNGAN LILITAN TALI PUSAT DENGAN KEJADIAN
ASFIKSIA PADA BAYI BARU LAHIR DI PUSKEMAS
PEMBANTU MUARA BENGKAL TAHUN 2020**

ABSTRAK

Latar Belakang : Pada tahun 2017 di daerah Kalimantan Timur terjadi penurunan jumlah kematian bayinya dari 644 kasus dalam 2016 berubah jadi 619 kasus dalam 2017. Jumlah kematian bayi tertinggi pada kabupaten Kutai Kartanegara yaitu sebesar 219 kasus kemudian, pada Kabupaten Berau sebesar 87 kasus. Jumlah ini meningkat pada tahun 2016. Asfiksia Neonatorum mempunyai efek yang bisa memberikan pengaruh terhadap banyaknya jumlah bayi yang mengalami kematian, dimana jika ingin mendapatkan tingkat kematian yang diharapkan sebelumnya maka yang harus diperlukan yakni harus melakukan berbagai tindakan supaya faktor resiko yang mempengaruhi kehamilannya bisa hilang oleh karena itu bisa meminimalisir pada terjadinya asfiksia neonatorum

Tujuan : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keterkaitan antara hubungan lilitan tali pusat dengan insiden asfiksia pada bayi baru lahir di Puskesmas Pembantu Muara Bengkal Tahun 2020.

Metode Penelitian : Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik korelasional dengan pendekatan *Cros sectional*, dengan jumlah populasi sebanyak 279 bayi, sampel kasus sebanyak 93 bayi yang diambil dengan menggunakan tehnik *total sampling*, dan sampel kontrol sebanyak 93 bayi yang diambil dengan menggunakan tehnik *Systematic Rendom Sampling*.

Hasil Penelitian : Dari hasil penelitian ini didapatkan hasil dalam kelompok kasus yang mengalami lilitan tali pusat terdapat 60 bayi (64,5%) dan yang tidak mengalami lilitan tali pusat terdapat 33 bayi (35,5%). dan untuk kelompok kontrol yang tidak mengalami lilitan tali pusat terdapat 50 bayi (53,8%), dan yang mengalami lilitan tali pusat terdapat 43 bayi (46,2%). Dan hasil *uji square* didapatkan bahwa ada hubungan lilitan tali pusat dengan kejadian asfiksia bayi baru lahir (*CI* 0,0649-3,644 dengan *P - value* 0,001). sehingga H_0 ditolak dan H_A diterima

Kesimpulan : Ada Hubungan Lilitan Tali Pusat Dengan Kejadian Asfiksia Pada Bayi Baru Lahir Di Puskesmas Pembantu Muara Bengkal Tahun 2020.

Kata Kunci : Lilitan tali pusat dan kejadian Asfiksia pada bayi baru lahir.

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi S1 Kebidanan Transfer, Fakultas
KesehatanSkripsi, Febuari,2021
Farida
152191155

**RELATIONSHIP OF CENTER ROPE WITH
EVENTS ASPHYXIA OF NEW BABIES BORN IN
PUSKEMAS ASSISTANT MUARA BENGKAL IN
2020**

ABSTRACT

Background : In 2017 in the East Kalimantan area, there was a decrease in the number of infant deaths from 644 cases in 2016 to 619 cases in 2017. The highest number of infant deaths was in Kutai Kartanegara district, which was 219 cases later, in Berau Regency with 87 cases. This number increased in 2016. Asphyxia Neonatorum has an effect that can have an effect on the large number of babies who have died, where if you want to get the expected death rate beforehand, you must take various actions so that the risk factors that affect their pregnancy can be lost because it can minimize the occurrence of asphyxia neonatorum

Purpose : The purpose of this study was to determine the relationship between the relationship between umbilical cord and the incidence of asphyxia in newborns at Muara Bengkal Puskesmas Pembantu in 2020.

Methods : This type of research is a correlational analytic study with a cross-sectional approach, with a total population of 279 babies, a total sample of 93 babies taken using a total sampling technique, and a control sample of 93 babies taken using the Systematic Random Sampling technique.

Results : From the results of this study, there were 60 babies (64.5%) who had umbilical cord twisted cases and 33 babies (35.5%) did not. and for the control group who did not have umbilical cord twists there were 50 babies (53.8%), and those who had umbilical cord twists were 43 babies (46.2%). And the results of the square test showed that there was a relationship between umbilical cord winding and the incidence of newborn asphyxia (CI 0.0649-3.644 with P-value 0.001). so that H_0 is rejected and H_A is accepted

Conclusion : There is a relationship between umbilical cord coils and the incidence of asphyxia in newborns at the Muara Bengkal Health Center in 2020.

Keywords : umbilical cord coiling and incidence of asphyxia in newborns.